



ATEJA
INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD
www.ateja.co.id



SOECHI GROUP
士志集團

新高記
SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Kunker ke Aceh, Konjen Zhang Min Beraudiensi dengan Pj Gubernur dan Pimpinan Komunitas Tionghoa



Konjen Zhang Min berfoto bersama Pj Gubernur Aceh Achmad Marzuki, dr Indra Wahidin dan tokoh lainnya.



Suasana audiensi Konjen Zhang Min dengan Pj Gubernur Aceh Achmad Marzuki.



Konjen Zhang Min menyerahkan cenderamata ke Pj Gubernur Aceh Achmad Marzuki.

MEDAN (IM) - Konsul Jenderal Tionghoa di Medan Zhang Min pada 31 Juli hingga 2 Agustus lalu melakukan Kunker (kunjungan kerja) ke Provinsi Aceh.

Dalam kesempatan tersebut dia beraudiensi dengan Pj Gubernur Aceh Achmad Marzuki, Kepala Biro Intelijen Provinsi Aceh Brigjen Andy, Asisten Gubernur Provinsi Aceh Mawadi dan Ketua Pelaksana INTI Pusat dr Indra Wahidin dan tokoh lainnya.

Konjen Zhang Min juga mengunjungi pimpinan komunitas Tionghoa seperti Yayasan Hakka Aceh dan beraudiensi dengan perwakilan perusahaan Tionghoa seperti Kepala Proyek Datang PLTU Meulaboh.

Saat beraudiensi dengan Pj Gubernur Aceh Achmad Marzuki, Konjen Zhang Min mengatakan Provinsi Aceh memiliki letak geografis yang unik, keragaman budaya dan agama serta sumber daya alam yang kaya.

Aceh merupakan salah satu daerah berkumpulnya umat Islam yang penting di Indonesia.



Konjen Zhang Min berfoto bersama perwakilan perusahaan Tionghoa di Aceh.

Sedangkan daerah Otonomi Uygur Xinjiang adalah jendela pembuka Tionghoa ke barat, terletak di area inti dan area hub dari kawasan ekonomi Jalur Sutra.

Banyak kelompok etnis hidup dalam kerukunan, dan berbagai agama hidup berdampingan. Masyarakatnya stabil, ekonomi terus berkembang, masyarakat hidup dan bekerja dengan damai dan aman.

"Aceh dan Xinjiang memiliki banyak kesamaan dan memiliki potensi kerjasama yang besar. Tanggal 21 Juli lalu saya berikirim surat ke Gubernur Aceh dan menyampaikan usulan agar Xinjiang menjalin hubungan persahabatan

dengan Aceh. Diharapkan Bapak dan Pemprov Aceh secara aktif mempertimbangkan usulan ini," ujar Konjen Zhang Min.

Gubernur Achmad Marzuki mengucapkan terima kasih kepada Konjen Zhang Min karena telah menjelaskan kondisi perkembangan terakhir hubungan Tionghoa-Indonesia.

Dia menyambut baik dan mendukung proposal Xinjiang untuk menjalin hubungan baik dengan Xinjiang. Dia mengatakan bahwa Pemerintah Provinsi Aceh akan melakukan prosedur jalinan hubungan terkait dan dilaporkan kepada pemerintah pusat

Indonesia untuk memperoleh persetujuan.

Setelah disetujui, pihaknya akan menandatangani letter of intent dengan Xinjiang untuk menjalin hubungan persahabatan antar provinsi dan daerah secara tepat waktu.

Diharapkan delegasi pemerintah kedua provinsi dapat saling berkunjung, melakukan interaksi dan kerjasama di bidang ekonomi perdagangan, humaniora dan bidang lainnya.

Selain itu menyambut hangat lebih banyak perusahaan Tionghoa untuk berinvestasi di Aceh. Konsul Jenderal Zhang Min mengatakan bahwa dia akan memberikan

bantuan aktif dalam hal ini.

Konjen Zhang Min sepenuhnya menegaskan Yayasan Hakka Aceh dan komunitas Tionghoa lainnya telah melakukan banyak pekerjaan dalam mendorong perkembangan sosial ekonomi setempat, menyebarluaskan dan mempromosikan budaya Tionghoa, serta meningkatkan koeksistensi yang harmonis antara warga Tionghoa dan non etnis Tionghoa. Sekaligus berperan penting dalam meningkatkan interaksi dan kerjasama persahabatan Tionghoa-Indonesia.

Pimpinan berbagai komunitas Tionghoa menyatakan akan terus mengembangkan

keunggulan diri sendiri, terus memberikan perhatian dan dukungan terhadap perkembangan negeri leluhur seperti diri sendiri.

Demi memberikan kontribusi baru hubungan persahabatan dan kerjasama pragmatis antara Tionghoa-Indonesia.

Konjen Zhang Min saat bertemu dengan perwakilan perusahaan Tionghoa termasuk penanggung jawab proyek Datang PLTU Meulaboh menekankan pertama, semua perusahaan harus mengkoordinasikan hubungan antara pencegahan dan pengendalian epidemi serta dimulainya kembali bekerja

dan berproduksi.

Sambil melakukan pekerjaan dengan baik dalam pencegahan dan pengendalian epidemi serta dimulainya kembali bekerja dan berproduksi.

Sekaligus memberikan perhatian khusus pada kesehatan mental karyawan serta tepat waktu menyalurkan dan menghilangkan stres dan emosi negatif.

Kedua, kita harus mengkoordinasikan hubungan antara keselamatan dan produksi. Dan dengan cermat menyelidiki berbagai risiko keselamatan dan bahaya tersembunyi.

Secara efektif meningkatkan rencana darurat dan meningkatkan kemampuan pencegahan dan penanganan risiko;

Ketiga, kita harus memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan dan menjaga hubungan baik dengan pemerintah daerah dan masyarakat. Aktif melakukan kegiatan kesejahteraan masyarakat seperti pengentasan kemiskinan, pencegahan dan pengendalian epidemi serta bantuan darurat bencana. • idn/din

Konjen Zhu Xinglong beraudiensi dengan LIT Bali Cahaya Wirawan Hadi

DENPASAR (IM) - Konjen Tionghoa di Denpasar Zhu Xinglong, Kamis (4/8) lalu beraudiensi dengan Ketua LIT Bali Cahaya Wirawan Hadi.

Konsul Jenderal Zhu Xinglong mengapresiasi dukungan yang diberikan LIT Bali kepada Konsulat Jenderal Tionghoa Denpasar selama ini.

LIT diharapkan terus berperan sebagai jembatan penghubung dan tali pengikat komunitas Tionghoa. Demi memberikan kontribusi bagi



Konjen Zhu Xinglong berfoto bersama dengan Ketua LIT Bali Cahaya Wirawan Hadi dan rombongan.



Konjen Zhu Xinglong berbincang dengan Ketua LIT Bali Cahaya Wirawan Hadi dan rombongan.

kerjasama persahabatan Tionghoa-Indonesia.

Sedangkan Ketua LIT Cahaya Wirawan Hadi mengucapkan terima kasih kepada Konsul Jenderal Zhu Xinglong atas pertemuan tersebut.

Dia berharap dapat memperkerjakan sama dengan Konsulat Jenderal Tionghoa di Denpasar sekaligus meningkatkan hubungan persahabatan antara rakyat Tionghoa dan Indonesia ke tingkat yang lebih tinggi lagi. • idn/din

Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya dan Yayasan Bhakti Persatuan Gelar Talkshow Hukum



Penyelenggara, pembicara dan peserta talkshow berfoto bersama.



Penyerahan penghargaan kepada pembicara.

SURABAYA (IM) - Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya bersama Yayasan Bhakti Persatuan menggelar seminar Hukum Yayasan dan Perkumpulan menghadirkan pembicara Notaris Ir. Joyce Sudarto SH, dengan pemandu acara Anies Rungkat.

Puluhan anggota dan pengurus Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya menghadiri acara menarik yang dilaksanakan di Gedung Yayasan Bhakti Persatuan, Rabu (3/8).

Ketua Koordinator Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya, H. Nurawi

mengatakan seminar tentang hukum yayasan dan perkumpulan diselenggarakan agar seluruh pengurus yang ada di organisasi mengerti hukum, wewenang dan hak kewajiban agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Hermawan Santoso, Ketua Yayasan Bhakti Per-

satuan berharap kegiatan talk show dapat memberikan manfaat semuanya.

"Dalam kegiatan ini, kami hanya memfasilitasi gedung," ujar Hermawan Santoso.

Rasmono Sudarjo SH, Sekretaris Paguyuban Masyarakat Tionghoa Sura-

baya mengatakan pihaknya telah membentuk grup WhatsApp untuk berkonsultasi hukum bagi anggota PMTS.

Sementara itu, Ir. Joyce Sudarto SH menjelaskan tentang yayasan, perkumpulan, syarat, tata cara pendirian dan pembubaran.

Baik perkumpulan maupun yayasan didirikan dengan tujuan sosial, keagamaan dan, kemanusiaan, untuk pembuatan akta pendirian dilakukan oleh notaris.

Pada sesi terakhir, para peserta mengajukan pertanyaan yang langsung dijawab Notaris Joyce.

Panitia memberikan penghargaan kepada Notaris Joyce selaku pembicara seminar.

Panitia juga mengumumkan bulan depan diselenggarakan kembali talk show tentang pajak dan pembuatan laporan keuangan yayasan. • vivi



Anies Rungkat, Hermawan Santoso, H. Nurawi, Rasmono Sudarjo dan Joyce Sudarto.



Pemaparan materi talkshow dengan tayangan slide.



Suasana talkshow yang berlangsung hangat.

Terima Kunjungan Dharma Wanita PSMTI, Menteri PPPA Ajak Bersinergi Wujudkan Pemberdayaan Perempuan



Dewi Susilo Budihardjo dan anggota delegasi berfoto bersama Menteri PPPA I Gusti Ayu Bintang Darmawati.



Peng Suyoto menyerahkan dokumen rencana kerja PSMTI ke Menteri PPPA.

JAKARTA (IM) - Pimpinan PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) bersama delegasi Dharma Wanita PSMTI, Kamis (28/7) lalu mengunjungi Kementerian PPPA (Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), di Jakarta.

Kunjungan mereka disambut hangat oleh Menteri PPPA I Gusti Ayu Bintang Darmawati dan jajaran.

Menteri I Gusti Ayu Bintang Darmawati mengapresiasi kinerja dari anggota Dharma Wanita PSMTI.

"Nantinya kita bisa bersinergi dalam berbagai kegiatan terkait tentunya untuk mewujudkan pemberdayaan perempuan serta terwujudnya

hak dan perlindungan anak di seluruh Indonesia," ujarnya.

"Di Kementerian ini, kami fokus pada pengembangan perempuan rentan, baik sebagai orang tua maupun perempuan penyintas, termasuk penyintas bencana atau penyintas kekerasan seksual," tambahnya.

Terkait kekerasan seksual, Menteri PPPA berharap PSMTI dan jajarannya dapat ikut serta mensosialisasikan undang-undang tersebut. Terkait UU No.12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.

"Ini amat penting, kami memiliki call center 129 untuk bantuan ketika terjadi kekerasan terhadap perempuan,



Gusti Ayu Bintang Darmawati



Dewi Susilo Budihardjo



Peng Suyoto



Christina Sudjie

anak-anak atau penyandang disabilitas," jelas I Gusti Ayu Bintang Darmawati.

Anggota Dewan Pakar PSMTI Hermawan Kartajaya dalam kesempatan tersebut, memperkenalkan pengurus berbagai departemen. Sekaligus menjelaskan PSMTI Pusat dan tujuan kunjungan kali ini.

Istri Ketua Umum PSMTI Willianto Tanta, Zhang Cai Yu

mengucapkan terima kasih atas sambutan hangat Kementerian PPPA. Sekaligus meminta arahan sekaligus kerja sama antara Kementerian PPPA dan Dharma Wanita PSMTI dalam proyek kelayakan.

Wakil Ketua Umum PSMTI Bidang Hak Asasi Manusia dan Lembaga Hermawan Kartajaya menyampaikan pidato atas nama Ketua Umum

Willianto Tanta.

Dia menjelaskan visi, misi dan rencana kerja sekaligus menyerahkan dokumen rencana kerja PSMTI kepada menteri. Dia mengatakan, PSMTI merupakan organisasi Tionghoa, yang memiliki cabang di 31 provinsi dan 389 kabupaten dan kota di seluruh Indonesia.

Di sejumlah daerah, tambahna, program perlindungan

anak telah bermitra dengan LPPI yang diketuai oleh Kak Seto. Bahkan di daerah-daerah tersebut, sejumlah kasus KDRT di Polres dan Kejaksaan juga dititipkan ke PSMTI untuk diselesaikan secara kekeluargaan, jadi kami siap bekerja sama untuk membantu.

Wakil Ketua PSMTI Bidang Keperempuanan Dewi Susilo Budihardjo menyerahkan dokumen rencana kerja mengenai peran perempuan kepada Menteri PPPA sebagai referensi bagi sang menteri.

"Dharma Wanita PSMTI memiliki lima misi utama, yaitu mendidik wanita, mengajar wanita menjadi wanita mandiri dalam pelatihan UKM, memahami aplikasi penjualan online

serta mencegah wanita muda menikah dini," ujarnya.

Ketua Bidang PSMTI Christina Sudjie mengatakan, perempuan PSMTI berperan penting dalam pameran kerjasama proyek yang diselenggarakan oleh di JIExpo, termasuk pameran kulit dan alas kaki, pakaian dan tekstil serta kecantikan dan kosmetik. Melalui pameran ini, diharapkan perempuan dapat melihat sendiri peluang pengembangan dan peluang bisnis.

Selanjutnya Wakil Ketua Divisi Peranan Wanita PSMTI Dewi Susilo Budihardjo didampingi istri Ketua Umum PSMTI Zhang Cai Yu menyerahkan cinderamata kepada Menteri I Gusti Ayu Bintang sekaligus berfoto bersama. • jhk/din



Zhang Cai Yu, Chen Jiu Xue, Ritha Helena, Liang Qi Mei dan Hermawan Kartajaya.



Zhang Cai Yu berfoto bersama Menteri PPPA I Gusti Ayu Bintang Darmawati.



Zhang Cai Yu dalam perbincangan tersebut.

PBM Universitas Al Azhar Indonesia Gelar Upacara Kelulusan Mahasiswa Sebaso Polri



Niu Haitao menyerahkan hadiah kepada para mahasiswa terbaik.



Perwakilan Sebaso Polri menyerahkan cenderamata kepada PBM Universitas Al Azhar.



Para mahasiswa Sebaso Polri berfoto bersama para guru PBM Universitas Al Azhar.

JAKARTA (IM) - PBM UAI (Pusat Bahasa Mandarin Universitas Al Azhar Indonesia), Rabu (3/8) lalu menyelenggarakan upacara kelulusan atau tamat belajar bagi mahasiswa Sebaso Polri.

Hadir dalam acara tersebut Wakil Pengurus PBM

UAI Murni Djamal, Direktur PBM UAI Pihak Tiongkok Niu Haitao, Direktur PBM UAI Pihak Indonesia Feri Ansori, Wakil Ketua Asosiasi Pekaligrafi Prancis sekaligus Sekjen Wang Yubin serta lima guru Sebaso Polri Akp Stefani Rizqi Akp, Iptu As Maheso

Seto Kinasih, Iptu Suhelmi, Aipda Rifai, Penata TK I Dian Pramudya Wardani serta 20 taruna polisi berprestasi dari seluruh Indonesia.

Wakil Pengurus PBM UAI Murni Djamal dalam sambutannya menjelaskan sejarah perkembangan, efektivitas pe-

nyelenggaraan sekolah serta highlight kerja dari PBM UAI.

Dia juga berharap PBM UAI dapat terus mendukung pengajaran bahasa Mandarin di Sebaso Polri.

Direktur PBM Universitas Al Azhar Pihak Tiongkok Niu Haitao mengucapkan selamat

atas kelulusan 20 siswa Sebaso Polri.

Para mahasiswa diharapkan dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam pekerjaan dan kehidupan sekaligus terus melakukan berbagai upaya dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Wakil Ketua Asosiasi Pekaligrafi Prancis sekaligus Sekjen Wang Yubin telah menghadirkan sebuah pengalaman kaligrafi Tiongkok yang luar biasa kepada para mahasiswa Sebaso Polri.

Selain itu juga lebih merangsang antusiasme dan

minat mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Para siswa PBM Universitas Al Azhar dan para mahasiswa Sebaso Polri masing-masing mempersembahkan atraksi Taijiquan dan penampilan Paduan Suara "Dongeng". • idn/din



Guru Wang Yubin menampilkan demo kaligrafi.



Para mahasiswa PBM Universitas Al Azhar dan para siswa Sebaso Polri berfoto bersama.

Mahasiswa Unusa Bangun Taman Lansia untuk Warga Desa Sumput Driyorejo Gresik

GRESIK (IM) - Sejumlah mahasiswa Unusa (Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya) yang sedang mengikuti program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sumput, Kec. Driyorejo Kab. Gresik, gelar bakti sosial dengan membuat Taman Lansia, Kamis (4/8).

Menurut Rektor Unusa Prof. Achmad Jazidie, tujuan pembuatan Taman Lansia ini sebagai fasilitas ruang terbuka yang bermanfaat untuk mengoptimalkan fungsi kognitif. Serta kesehatan fisik dan psikol-

ogis, para lansia yang ada di desa setempat.

"Hal ini merupakan konsekuensi dalam menyikapi meningkatnya umur harapan hidup," ujarnya.

Dia mengungkapkan, kegiatan KKN Unusa tahun ini mengangkat 4 tema, yakni pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan teknologi.

Terkait dengan 4 tema tersebut, para mahasiswa peserta program KKN mengimplementasikan dalam berbagai kegiatan sosial.

"Seperti tema pendidikan. Mahasiswa membantu program dan menyebarkan perpustakaan dan layanan bimbingan belajar. Sementara aktivitas dalam tema kesehatan, yakni membantu proses layanan di Pondok Kesehatan Desa (PO-SKESDES), serta membuat Taman Lansia," ungkap Jazidie.

Kepala Desa Sumput Sutaji mengucapkan terima kasih kepada Unusa, khususnya para mahasiswa, karena sudah memberikan pengalaman yang baik bagi warga desanya.

"Terlebih pada para mahasiswa membuat Taman Lansia. Karena taman tersebut sangat bermanfaat bagi warga, khususnya warga yang berusia lansia. Taman ini mempunyai batu refleksi yang hampir menghubungkan seluruh taman. Serta tanaman toga," ujarnya.

Sutaji menambahkan, tidak hanya terapi batu refleksi, Taman Lansia di Balai Desa ini, juga dilengkapi dengan fasilitas Poskesdes (Pos Kesehatan Desa), serta tempat bermain untuk anak-anak. • anto tze



Rektor Unusa Prof. Achmad Jazidie (kanan) dan Kepdes Sumput Sutaji (kiri) meresmikan Taman Lansia Unusa.